

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA
DALAM PERSPEKTIF MASHLAHAH MURSHALAH DI MI
SANANUL ULA PIYUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

Uswatun Hasanah
NIM: 14490104

**PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 14490104
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta dalam Perspektif Mashlahah Mushalah di MI Sananul Ula Piyungan* adalah hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Juli 2018



g menyatakan

Hasanah

NIM: 14490104

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 14490104
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan uin UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu
saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut
karenamenggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan
sepenuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Yang menyatakan



Uswatun Hasanah
Uswatun Hasanah
14490104



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 (Satu Bandel Naskah Skripsi)

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 14490104

Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta dalam Perspektif Maqoshid Syari'ah di MI Sananul Ula Piyungan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Pembimbing Skripsi,

Muhammad Qowim, M.Ag
NIP. 19790819 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wt.wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 14490104

Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta dalam
Pespektif Mashlahah Murshalah di MI Sananul Ula
Piyungan

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018
Konsultan,


Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP.19790819 200604 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.70/UIN-02/DT/PP.009/08/2018

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Kepemimpinan Kepala Madrasah
Ibtidaiyah Swasta dalam Perspektif
Mashlahah Murshalah di MI Sananul
Ula Piyungan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 14490104
Telah di Munaqasyahkan pada : 14 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

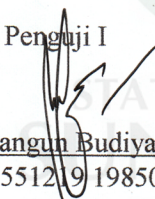
TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



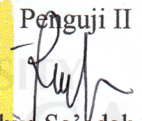
Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002

Penguji I



Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I.
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II



Miftahus Sa'adah, M.Ed.
NIP. 19821019 201503 2 002

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا
وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ
إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ * إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا.

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat” (Q.S An-Nisa ayat 58).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, “Alqur’ān dan Terjemahan: Blok Warna Tanda-Tanda Tajwid”, (Jakarta: Lautan Lstari, 2010).

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN
UNTUK ALMAMATERKU TERCINTA**

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا رسول الله،
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Perspektif Mashlahah Murshalah di MI Sananul Ula Piyungan”. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan kepada kami agar menjadi mahasiswa yang baik.
2. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui judul skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.SI., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama menempuh kuliah di program studi MPI.

4. Bapak Muhammad Qowim, M.Ag., selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mangun Budiyo, M.S.I., dan Ibu Miftahus Sa'adah, M.Ed., selaku penguji satu (1) dan dua (2), atas saran dan masukannya.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan sabar membimbing kami selama ini.
7. Bapak Ridwan, SE., selaku kepala sekolah serta para guru MI Sananul Ula Piyungan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MI Sananul Ula Piyungan.
8. Untuk kedua orang tua saya tercinta, yang telah mencurahkan kasih sayang, nasehat dan do'a nya. Semoga bapak dan ibu selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT.

Semoga segala bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat pahala dan rahmat dari Allah SWT dan akhirnya peneliti berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Peneliti



Uswatun Hasanah

1449010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu	7
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Kerangka Tori	13
B. Variabel dan Instrumen Penelitian	27
C. Metode Pengumpulan Data	33
D. Metode Analisis Data	37
E. Pengujian Keabsahan Data	38

BAB III: GAMBARAN UMUM MADRASAH SANANUL ULA	40
A. Keadaan Geografis dan Sejarah MI Sananul Ula.....	40
1.Keadaan Geografis	40
2. Sejarah Perkembangan Madrasah	41
B. Gambaran Kepemimpinan Kepala Madrasah MI Sananul Ula...	44
1. Fungsi dan Tugas Kepala Madrasah	45
2. Visi Dan Misi Madrasa	47
3. Struktur Organisasi.....	49
C. Keadaan Pendidik, Siswa dan Sarana Prasarana	50
1. Keadaan pendidik dan tenaga pendidik.....	50
2. Sarana dan prasaran.....	52
D. Kurikulum, Ekstrakurikuler dan Prestasi	54
1. Kurikulum	54
2. Prestasi	55
3. Ekstrakurikuler	55
BB IV:Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam perspektif Mushlahah	
Murshalah	59
A. Kepemimpinan Kepala Madrasah	59
B. Proses Pembentukan Kepemimpinan Kepala Madrasah MI Sananul	
Ula Piyungan	63
C. Pola Kepemimpinan MI Sananul Ula Piyungan	66
D. Penerapan Kaidah <i>Mashlahah murshalah</i> dalam Kepemimpinan	75
BAB IV: PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	90
C. Kata penutup.....	91
Daftar Pustaka	92
Lampiran-Lampiran	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Panduan Wawancara	30
Tabel 2: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
Tabel 3: Data Jumlah Siswa Dari Kelas I-VI	51
Tabel 4: Data Sarana Dan Prasarana MI Sananul Ula Piyungan	52
Tabel 5: Kompetensi Kepala Sekolah	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi MI Sananul Ula Piyungan	48
Gambar 2 Struktur Kurikulum MI Sananul Ula Piyungan.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Surat Bukti Melakukan Penelitian
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Keterangan Bebas Nilai C
Lampiran VIII	: Sertifikat PLP I
Lampiran IX	: Sertifikat PLP II
Lampiran X	: Sertifikat KKN
Lampiran XI	: Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVI	: Data Gambaran Umum Sekolah
Lampiran XVII	: Catatan Lapangan
Lampiran XVIII	: Data Transkrip
Lampiran XIX	: Foto-Foto Lokasi Penelitian
Lampiran XX	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Uswatun Hasanah, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta dalam Perspektif Mashlahah Murshalah di MI Sananul Ula Piyungan*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Salah satu tugas pokok kepala sekolah adalah sebagai pemimpin. Kemampuannya dalam memimpin dapat dianalisis dari beberapa faktor, yaitu kepribadian, keterampilan, dan pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah harus mempertimbangkan masalah dan mafsadatnya. Meskipun pada dasarnya setiap pemimpin memiliki upaya dan kendala yang berbeda selama proses kepemimpinannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dengan cara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi data dan sumber yaitu dengan cara mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun menggunakan teknik yang sama. Tujuannya adalah untuk mengetahui keakuratan data dari yang diperoleh peneliti dari lapangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan madrasah MI Sananul Ula dalam perspektif Maqoshid Syari'ah dan bagaimana pola kepemimpinan MI Sananul Ula dalam menerapkan kaidah-kaidah Mashlahah murshalah. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, pola kepemimpinan kepala madrasah adalah kepemimpinan demokratis. Yaitu dengan memiliki sikap keterbukaan dalam setiap program kegiatan untuk mendukung perkembangan lembaga. Sedangkan penerapan kaidah mashlahah Murshalah yaitu dengan adanya bentuk dan kegiatan yang dapat mendukung dalam penjagaan adharuriyah al-khams (agama, jiwa, akal, keturunan dan harta) serta kepatuhan kepemimpinan lembaga pendidikan Islam pada ketetapan syari'ah dengan menjalankan nilai-nilai maqoshid syari'ah (tujuan hukum Islam) berupa keadilan, demokratis, kebebasan dan kebersamaan. Semangat lembaga pendidikan Islam yang berjalan/ mengajak para *stakeholder* untuk mencapai tujuan utama kehidupan yaitu *falah* merupakan suatu keniscayaan yang perlu dijalankan dengan cara yang moderat dan adil, mengambil dari dua sisi secara seimbang yang bisa dilakukan oleh para *stakeholder* tanpa kesulitan dan kelemahan.

Kata kunci: Kepemimpinan Madrasah, Perspektif *Mashlahah murshalah*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dengan latar belakang geografis, etnis, sosial, budaya, dan adat istiadat yang beraneka ragam memerlukan penataan sistem dan layanan pendidikan yang lebih demokratis sesuai dengan tuntutan masyarakat. Untuk dapat menghasilkan pendidikan yang bermutu di tengah-tengah masyarakat yang majemuk ini, maka tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan nasional tidaklah cukup kalau hanya diserahkan pada satu pihak saja, yakni pemerintah.

Lembaga pendidikan Islam (pondok pesantren/ madrasah/ sekolah) merupakan lembaga yang tumbuh dan berkembang dari, oleh dan untuk masyarakat Islam, sebagai wujud kesadaran masyarakat akan kebutuhan pendidikan dan keberagaman masyarakat muslim terhadap pentingnya pemahaman sekaligus pelestarian ajaran agama (*tafaqquh fid din*) kepada anak-anak generasi penerus. Masyarakat juga memiliki kepercayaan atau pandangan bahwa, madrasah mampu mempersiapkan dan mengantarkan generasi anak bangsa untuk mampu bersaing dalam kompetisi global di berbagai aktifitas kehidupan bermasyarakat.²

Pendidikan merupakan hal mendasar dalam ajaran Islam, hal tersebut terbukti dengan wahyu pertama turun pada periode awal tasyri' kepada nabi Muhammad saw. Adalah surah al-'Alaq ayat 1-5. 5 ayat pertama berupa perintah membaca. Adanya

² Eddy Supriadi, "Kontribusi Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kemampuan Kerja Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Jakarta Selatan", *jurnal penelitian manajemen Pendidikan*, 1 no. 2 (2016): hal.2.

perintah membaca pada wahyu pertama menunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia.

Ilmu pengetahuan merupakan bekal bagi manusia yang memiliki tugas utama mengabdikan dan menjadi kholifah di muka bumi. Pendidikan Islam memiliki beberapa istilah diantaranya *tarbiyah*, *al-ta'lim*³, *alta'dib*⁴, *al-Riyadhah*⁵, yang semuanya mengarah pada kegiatan menyampaikan ilmu pengetahuan dan membentuk insan yang bertaqwa. Menurut Ahmad Tafsir bahwa pendidikan Islam yaitu usaha sadar agar orang mengenali dan mengakui tempat Tuhan dalam kehidupan ini. Konsep pendidikan Islam yang dikemukakan Ahmad Tafsir sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk manusia yang bertaqwa. Sedangkan Marimba menyebutkan tujuan pendidikan Islam itu terciptanya manusia yang berkepribadian muslim. Selanjutnya, al-Abrasy menyebutkan bahwa tujuan pendidikan Islam itu adalah terbentuknya manusia yang berakhlak mulia walaupun berbeda-beda rumusan tujuan pendidikan Islam itu pada prinsipnya sama yaitu mewujudkan terbentuknya manusia yang berkarakter baik dan bertaqwa kepada Allah SWT.⁶

Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas membutuhkan sarana dan prasarana yang tidak sederhana, yang sering sulit untuk dipenuhi hanya oleh satu pihak yang terlibat

³ *Al-ta'lim* berasal dari kata *'allama-yu'allimu-ta'liman*.

⁴ Muhaemin dan Abd Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal.133.

⁵ Istilah *al-Riyadhah* dalam konteks pendidikan Islam yaitu mendidik jiwa anak dengan akhlak mulia, lihat Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), cet ke-1, hal.8.

⁶ N.Oneng Nurul Bariyah, "Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Syariah", *jurnal Tahdzibi*, 1 no. I (2016): hal.55.

dalam kegiatan pendidikan.⁷ Pendidikan formal maupun non formal yang harus gulung tikar atau paling tidak bertahan dalam kondisi yang sangat memprihatinkan, karena kalah bersaing dengan lembaga-lembaga lainnya. Hal tersebut terjadi karena sistem pengelolaan yang kurang baik dan penerapan konsep ikhlas karena Allah SWT.

Meski demikian, Keikhlasan dalam kepemimpinan pendidikan tentunya mengacu terhadap hak dan kewajiban yang seimbang (*balance*), dalam artian bahwa seluruh komponen edukasi secara ikhlas melakukan kewajibannya dalam dunia pendidikan namun hak mereka untuk mendapatkan pelayanan dan materi juga harus seimbang dengan tugas yang diemban nya, karena menjalankan *tarbiyah* merupakan *fardhu kifayah* sedangkan menjalankan kelangsungan hidup untuk ibadah kepada Allah adalah *fardhu 'ain*. Keikhlasan harus menjadi komitmen dengan berkarya, sedangkan pemimpin pendidikan menjadikan keikhlasan di dunia dengan pencapaian di akhirat. Pendek kata pemimpin pendidikan mengenalkan bahwa tugas manusia untuk akhirat, namun kebutuhan dunia mereka juga terpenuhi, sehingga kebutuhan dunia dan akhiratnya sama-sama terpenuhi.

Menurut George R. Terry bahwa kepemimpinan itu adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi.⁸ Kepemimpinan merupakan aspek penting dalam sebuah organisasi, karena maju mundurnya sebuah organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan seorang pemimpin

⁷ A. Malik Madaniy, Partisipasi Masyarakat Muslim dalam Pendidikan sebagai Implementasi Hifdz Aql dan ICESCR.” *Jurnal Musawa* 15,no. 1 (2016): hal.75.

⁸ Asmaun sahan, *Kepemimpinan Madrasah yang Efektik*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), cet ke-1, hal.381.

dalam mengarahkan dan menggerakkan struktur organisasi. Dalam organisasi atau institusi manapun, terlebih dalam institusi pendidikan, kepemimpinan merupakan kunci keberhasilan.⁹

Kepemimpinan juga dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan bahkan memaksa orang lain agar menerima pengaruh itu dan selanjutnya mau berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian maksud atau tujuan tertentu dari sebuah lembaga organisasi.¹⁰ Sedangkan dalam konteks madrasah, kepala madrasah diharapkan sanggup menjadi seorang demokrator yang diteladani dalam lingkungan pendidikan. Kepala madrasah yang demokratis adalah pribadi yang dalam mengambil segala bentuk kebijaksanaan pendidikan selalu mendasarkan pada semangat transparansi, tidak otoriter, serta bertanggung jawab baik kepada tuhan, dirinya, maupun masyarakat.¹¹

Hal tersebut sejalan dengan ajaran Islam bahwa, seorang pemimpin adalah mereka yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya demi mendapatkan ke Ridhoan Allah SWT, yang membawa kemaslahatan serta menyelamatkan manusia di dunia dan akhirat. Seorang pemimpin juga harus mampu menciptakan/menjaga/ mendatangkan kemaslahatan bawahannya. Pemimpin juga harus mampu menjaga apa yang menjadi suatu

⁹ Rahman Afandi, "Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam", *Jurnal INSANIA*, 18 no.1 (2013): hal.113.

¹⁰ Nunun Ahmad An-Nahidl, *Spektrum Baru Pendidikan Madrasah* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kementrian Agama RI, 2010), hal.270.

¹¹ Abdul Halik, "Strategi Kepala Madrasah dan Guru dalam Pengetahuan Paham Islam Radikal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) MAMUJU," (Tesis, Uin Alauddin Makassar, 2016): hal.2.

kebutuhan bagi lembaga dan sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Dengan demikian, melihat pentingnya sosok seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan Islam untuk mewujudkan tujuan utama lembaga pendidikan Islam yaitu menciptakan generasi yang bertaqwa, berprestasi, berkepribadian, terampil dan mandiri. Penulis rasa sangat penting untuk melakukan penelitian bagaimana seorang pemimpin mengembangkan potensi kepemimpinannya untuk menjaga atau mewujudkan tujuan lembaga dan kebutuhan lembaga atau sumber daya manusia nya demi tercipta kemaslahatan bersama.

Berdasarkan hal tersebut alasan penulis memilih dalam perspektif mashlahah murshalah karena penulis rasa penelitian ini masih baru dan perlu untuk diteliti. Dalam hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta dalam Perspektif Mashlahah Murshalahdi MI Sananul Ula Piyungan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan dikaji:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah secara teori di MI Sananul Ula?
2. Bagaimana proses pembentukan kepemimpinan di MI Sananul Ula Piyungan?.
3. Bagaimana pola kepemimpinan kepala madrasah MI Sananul Ula Piyungan?.

4. Bagaimana pola kepemimpinan kepala madrasah MI Sananul Ula dalam menerapkan kaidah-kaidah mashlahah murshalah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala madrasah MI Sananul Ula Piyungan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana struktur kepemimpinan kepala madrasah MI Sananul Ula Piyungan
- c. Untuk mengetahui bagaimana pola kepemimpinan kepala madrasah MI Sananul Ula Piyungan
- d. Untuk mengetahui pola kepemimpinan kepala madrasah MI Sananul Ula dalam menerapkan kaidah-kaidah masalah murshalah

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini berguna untuk menambah khasanah keilmuan khususna bagi penulis dan pembaca pada umumnya, tentang kepemimpinan kepala madrasah ibtidaiyah dilihat dari perspektif maqoshid syari'ah

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharap memberikan sumbangsih untuk lembaga pendidikan MI Sananul Ula Ma'arif Piyungan
- 2) Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya .

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan kajian pustaka dalam penelitian ini untuk mencari letak perbedaan penelitian yang sedang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini literatur yang terkait dengan topik penelitian ini akan dikaji dan dievaluasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Kajian tentang kepemimpinan kepala madrasah/ sekolah sebenarnya sudah dikaji dalam penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh H. Djudju Nujuludin, Agama Membentuk Kepribadian Dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan. Dalam penelitian tersebut kepemimpinan pendidikan adalah mereka yang mampu melakukan perubahan, sebab di dunia ini tidak ada yang abadi kecuali perubahan itu sendiri, dalam artian seorang pemimpin mampu melakukan perubahan dimana perubahan tersebut memiliki manfaat atau dampak positif terhadap orang lain. Seperti pendidik maupun tenaga kependidikan yang mampu mencetak generasi-generasi yang lebih baik dari sebelumnya. Serta memiliki kemampuan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para stakeholder baik itu masalah keamanan maupun masalah kesejahteraannya agar terjadi keseimbangan didalam lembaga tersebut.

Kepemimpinan pendidikan adalah kepemimpinan transformasional yang mampu dan berani melakukan perubahan-perubahan ke masa depan sehingga diperoleh *out put* maupun *out come* yang lebih baik lagi. Dengan menghasilkan manusia yang beriman, bertaqwa, salih, produktif, cerdas dan amanah yang

diimplementasikan dalam sikap dan perilaku yang utuh dalam hidup dan kehidupannya untuk mencapai *rahmatan lil 'alamin*.¹²

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahrudin Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam, dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa, kepemimpinan adalah aktivitas atau kemampuan seseorang atau aktivitas mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan, menuntun, membimbing dan mengendalikan sumber daya manusia yang ada agar mereka mau bekerja sama dengan baik guna mencapai tujuan organisasi. Serta keahlian seorang pemimpin dalam pengambilan keputusan, dimana pengambilan keputusan didasarkan pada nilai-nilai Islam yaitu keputusan yang didasarkan pada kemanfaatan bersama. Meskipun pengambilan keputusan bukan lah hal yang mudah untuk dilakukan. Banyak pertimbangan-pertimbangan yang harus dilalui agar tercipta keharmonisan dalam organisasi.¹³

Sedangkan dalam penelitian Imran Siregar yang berjudul Mendidik Dengan Sepenuh Hati di MI Asih Putera, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data mendeskripsikan, mengkategorikan, kemudian melakukan interpretasi. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa, kepemimpinan kepala MI Asih Putera lebih mengedapankan konsep kesetaraan, pendampingan dan keteladanan. Kesetaraan digunakan sebagai bentuk adanya kewajiban dan tanggung jawab yang diembannya. Sedangkan keteladanan dimaksudkan agar yang lain terinspirasi meniru dan

¹² Djudju Nujuludin, "Agama Membentuk Kepribadian dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 7 no. 1 (2013): hal.4.

¹³ Bahrudin, "Kepemimpinan dalam Perspektif Islam", *Jurnal Fikrah*, 8 no.1 (2015): hal.48.

melakukannya. Cara tersebut juga sebagai cara menebarkan nilai-nilai kebaikan dan ketekunan meraih kesuksesan dalam perspektif Asih Putera.¹⁴

Sejalan dengan penelitian Muhammad Husni dan Muhammad Hasyim Konsep Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu Akademik Religius. Mengatakan bahwa peran kepala madrasah secara budaya dan birokrasi sangat penting. Dengan harapan kepala madrasah memahami strategi pengembangan budaya mutu yang mencakup nilai, keyakinan, dan perilaku baik bersifat verbal maupun material di madrasah.

Kepala madrasah dalam pengembangan budaya mutu, memiliki dua unsur utama yaitu: (1) bangunan budaya (*Culture Building*), meliputi visi, misi, tujuan, nilai dan keyakinan, sistem penghargaan, hubungan emosional dan sosial serta desain budaya; dan (2) bangunan pribadi (*Personal Building*), berupa pemodelan peran, meliputi perilaku pribadi, perilaku pemimpin dan tindakan administrasi.¹⁵

Berbeda dengan penelitian Suyanto tentang Peran dan Strategi Pimpinan Lembaga Pendidikan Islam dalam Mengatasi Problem Kepemimpinan, penelitian tersebut menunjukkan Bahwa banyak sekali problem kepemimpinan yang terjadi dilembaga pendidikan Islam yang mengakibatkan problem tersebut menjadi titik kelemahan. Salah satu faktor kelemahan pendidikan Islam adalah kepemimpinan yang tidak memiliki visi dan misi untuk kemana pendidikan akan dikembangkan. Problem tersebut akan

¹⁴Imran Siregar, "Mendidik dengan Sepenuh Hati", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 4 no. 2 (2016): hal.234.

¹⁵Muhammad Husni dan Muhammad Hasyim, "Konsep Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Mutu Akademik Religius", *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 5 no. 1 (2015): hal.80.

mengikis eksistensi sebuah lembaga apabila tidak diatasi dengan strategi yang baik untuk menyelesaikannya. Apabila kondisi kepemimpinannya baik, maka akan berdampak positif terhadap perkembangan dan kemajuan lembaga pendidikan Islam.¹⁶

Penelitian Kuncoro Hadi yang berjudul Implementasi Maqoshid Syariah sebagai Indikator Perusahaan Islam dengan Pendekatan Studi Literature Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, Pandangan Ulama serta Buku-Buku Kontemporer. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa, perusahaan Islami harus patuh kepada ketetapan syari'ah, karena perusahaan Islami harus berjalan/mengantarkan para penumpangnya yaitu *stakeholder* muslim mencapai tujuan utama kehidupan yaitu *falah*. Kepatuhan syariah disini adalah sebagai rambu dalam menjalankan usaha, sehingga perusahaan berjalan pada jalan yang lurus dan diberkahi Allah SWT.¹⁷

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilfi Nur Diana yang bertema Konsep dan Implementasi Kepemimpinan Islami di UIN Maliki Malang menunjukkan bahwa, kepemimpinan transformasional menggunakan pendekatan dari unsur atasan, bawahan dan interaksi keduanya sebagaimana ungkapan Broton. Kepemimpinan Islami mempunyai keunggulan, yaitu menggunakan pendekatan ketuhanan dan moral spiritual, selain tiga unsur dalam kepemimpinan transformasional, yaitu: pengaruh

¹⁶ Suyanto, "Peran dan Strategi Pimpinan Lembaga Pendidikan Islam dalam Mengatasi Problem Kepemimpinan", *Journal Of Empirical Research In Islamic Education*, 2 no. 2 (2014): hal.228.

¹⁷ Hadi Kuncoro, "Implementasi Maqoshid Syariah Sebagai Indikator Perusahaan Islam", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 1 no. 3 (2012): hal.147.

idealisasi, motivasi inspirasional dan motivasi intelektual dan pertimbangan individu.¹⁸

Nur Lailatul Musyafa'ah, "Pemilihan Umum Kepala Daerah Serentak Perspektif Maqashid Al- Syari'ah. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa, penguasa dan pemerintah sebagai pelaksana urusan-urusan kenegaraan berasal dari rakyat dan dipilih oleh rakyat maka otoritas penegakan hukum ada di tangan rakyat. Hal ini merupakan peluang bagi kaum muslimin untuk melaksanakan hukum Islam dan merealisasikan tujuan syariat Islam. Karena itu, dalam pemilihan hendaknya rakyat memilih pemimpin yang sesuai dengan syariat Islam. Yaitu seorang pemimpin yang mampu melaksanakan kewajiban menjaga prinsip- prinsip maqashid syariah.¹⁹

Beberapa jurnal, skripsi dan artikel yang telah peneliti kaji, peneliti tidak menemukan judul atau tema yang sama sehingga peneliti merasa bahwa penelitian ini masih baru dan perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala madrasah jika dilihat dari perspektif tujuan hukum Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan gambaran dan pembahasan dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub bab yang memaparkan tentang latar belakang yang berisi gambaran mendasar adanya penelitian ini, rumusan masalah

¹⁸ Ilfi Nur Diana, "Konsep dan Implementasi Kepemimpinan Islami di UIN Maliki Malang", *jurnal ulul albab*, 2 no. 1, (2011): hal.10.

¹⁹ Nur Lailatul Musyafa'ah, "Pemilihan Umum Kepala Daerah Serentak Perspektif Maqashid Al- Syari'ah", *Jurnal Hukum dan Perundangan Islam*, 6 no. 2, (2016): hal.389.

yang membatasi pokok permasalahan yang akan peneliti lakukan, tujuan dan kegunaan penelitian untuk menguraikan pentingnya penelitian ini, kajian penelitian terdahulu untuk mengetahui perbedaan yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan yang berisi gambaran dan pembahasan untuk memudahkan pembaca.

Bab II adalah landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori untuk memaparkan teori yang terkait dengan judul penelitian. Sedangkan metode penelitian berisi tentang pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab III adalah gambaran umum yang berkaitan dengan judul. Yang berisi sejarah singkat, visi dan misi, letak geografis dan lainnya yang dianggap perlu.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini berisi hasil data yang didapat dari lapangan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah perspektif maqoshid syariah di MI Sananul Ula Piyungan.

Bab V adalah penutup. Yang berisi kesimpulan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kepemimpinan kepala madrasah MI Sananul Ula berjalan dengan baik, peran dan tanggung jawabnya sebagai kepala madrasah dapat terlaksana dengan adanya kerjasama bersama guru-guru dan para wali murid, serta kepribadian yang dimilikinya sebagai seorang pemimpin yang adil, disiplin dan kemampuannya dalam merangkul para bawahannya mampu memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan dan memajukan MI Sananul Ula kearah yang lebih baik.
2. Pembentukan kepala madrasah MI Sananul Ula karena lembaga tersebut adalah lembaga swasta yaitu dengan adanya pencalonan kepala madrasah dari bawah yang kemudian dimusyawarohkan dengan pengurus lembaga Komite, kemudian lembaga Komite memusyawarohkan dengan lembaga tingkat Kecamatan, setelah didapatkan hasil kemudian lembaga tingkat Kecamatan mengajukan ke Lembaga Pendidikan Ma'arif tingkat kabupaten karena yang mengeluarkan SK (Surat Keterangan) adalah Lembaga Pendidikan tingkat Kabupaten.
3. Pola kepemimpinan MI Sananul Ula adalah pola kepemimpinan demokratis. Setiap keputusan dipertimbangkan bersama dan saling menghargai setiap kemampuan yang dimiliki oleh bawahannya.
4. Pola kepemimpinan demokratis dalam penerapan kaidah mashlahah murshalah di MI Sananul Ula diantaranya: a). Mashlahah daruriyyah yaitu adanya kegiatan-kegiatan

keagamaan sebagai bentuk dari penjagaan agama, lingkungan kerja yang nyaman dan aman sebagai bentuk perlindungan jiwa, adanya kewajiban dan kebebasan dalam menuntut ilmu pengetahuan baik yang miskin ataupun yang kaya secara berkesinambungan sebagai bentuk penjagaan akal, sedangkan untuk penjagaan keturunan dan harta kepala madrasah memberikan gaji atau upah sebagai bentuk terimakasih dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga warga madrasah, b). Mashlahah al-hajiyyat yaitu adanya sarana dan prasarana baik dalam kegiatan ibadah, kegiatan kerja para guru, dan sarana dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa yang nyaman, c). Mashlahah tahsiniyat yaitu adanya kegiatan pembiasaan salam siswa kepada guru, tertanamnya kedisiplinan para guru, saling menghormati dan kerjasama antar *stakeholder*.

B. SARAN

1. Diharapkan kepala madrasah MI Sananul Ula Piyungan terus meningkatkan fasilitas atau sarana dan prasarana yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran di madrasah.
2. Diharapkan kepala madrasah MI Sananul Ula untuk memberi semangat serta dukungan untuk terus meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang akademiknya agar dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain. Dan dapat menyeimbangkan antara pengetahuan umum dan gamanya.
3. Diharapkan kepala madrasah terus meningkatkan kemampuan para tenaga pendidik agar tercipta lingkungan pembelajaran yang kondusif.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan maupun pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih, baik tenaga, pikiran, ide, dan do'a dalam penelitian maupun penulisan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan semua pihak yang berkenan membacanya. *Aamiin*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Mujib dan Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Abdullah, Mudhofir, *Masail Al- Fiqhiyyah Isu-Isu Fikih Kontemporer*, Cet. ke-1, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Afandi, Rahman, “ Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Insania*, 18 no.1, 2013.
- An-Nahidl, Nunun Ahmad, *Spektrum Baru Pendidikan Madrasah*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kementrian Agama RI, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bahrudin, “Kepemimpinan dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Fikrah*, 8 no.1, 2015
- Bariyah, N. Oneng Nurul, “ Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Syari’ah”, *Jurnal Tahdzibi*, 1 no.1, 2016.
- Diana, Ifli Nur, “ Konsep dan Implementasi Kepemimpinan Islam di UIN Maliki Malang”, *Jurnal Ulul Albab*, 2 no.1, 2011.
- Djazuli, *Fiqh Siyasah: Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syari’ah*, Jakarta: Kencana Media Group, 2003.
- Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, Cet. ke-1, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Gibtiah, *Fikih Kontemporer* Cet ke-1, Jakarta: Kencana, 2016.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Cet. ke-1, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Halik, Abdul, “Strategi Kepala Madrasah dan guru dalam Pengetahuan Paham Islam Radikal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) MAMUJU”, Tesis, Makasar: 2016.
- Haq, Hamka, *Al- Syathibi: Aspek Teologis Konsep Masalah Dalam Kitab al-Muwafaqat*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Haris, Ahmad Faidy, *The Spirit Of Islamic Law: Membongkar Teori Berhukum Statis Menuju Hukum Islam Dinamis*, Yogyakarta: suka-press, 2012.
- Hasyim, Muhammad dan Muhammad Husni, “Konsep Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Mutu Akademik Religius”, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 5 no.1, 2015.
- Julianto, “ Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus Kepala MIS Nurul Falaq Islamic Full Day School Sistem Desa Bandar Labuhan Bawah Tanjung Morawa)”, *Tesis*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2017.
- Kuncoro, Hadi, “ Implementasi Maqoshid Syari’ah Sebagai Indikator Perusahaan Islam”, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 1 no.3, 3012.
- Mawardi, Ahmad Imam, *Fiqh Minoritas; Fiqh Al-Aqliyat dan Evolusi Maqoshid Al-Syari’ah dari Konsep ke Pendekatan*, Yogyakarta: Lkis, 2012
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Muhith dan Bahar Agus Setiawan, *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*, Cet ke-1, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Musyafa'ah, Nur Lailatul, "Pemilihan Umum Kepala Daerah Serentak Perspektif Maqashid Syari'ah", *Jurnal Hukum dan Perundangan Islam*, 6 no.2, 2016.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.
- Nujuluddin, Djujun, "Agama Membentuk Kepribadian dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Univeritas Garut*, 7 no.1, 2013.
- Rochman, Charul, dan Sobari Asep Jihad, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009.
- Rozak, Hevny, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Al-Qur'an: Tinjauan Sakralitas, Profanitas dan Gabungan*, Cet ke-1, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Sahlan, Asmaun, *Kepemimpinan Madrasah yang Efektif*, Cet ke-1, Malang: UIN Maliki Press, 2012
- Siagian, Sondang P, *Teori dan Praktik Kepemimpinan*, Cet ke-6, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Siregar, Imran, " Mendidik denngan Sepenuh Hati", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 4 no. 2 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet ke-21, Bandung: ALFABETA, 2015.
- Supriadi, Edy, " Kontribusi Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kemampuan Kerja Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Jakarta Selatan", *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1 no.2, 2016.
- Sutrisno, Fazlur Rahman: *Kajian Terhadap Metode, Epistimologi, dan Sistem Pendidikan*, Cet ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

- Suyanto, “ Peran dan Strategi Pimpinan Lembaga Pendidikan Islam dalam Mengatasi Problem Kepemimpinan”, *Journal of Empirical Research in Islamic Education*, 2 no.2 2014.
- Thalhah, Mustafa Muhammad, Model Kepemimpinan dalam Amal Islam, Cet ke-1, Jakarta: Rabbani Press, 1997.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Prmasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Cet ke-2, Bandung: ALFABETA, 2009.
- Wahyudi, Yudian, *Ushul Fikih Versus Hermeneutika Membaca Islam dari Kanada dan Amerika*, Cet ke-V, Yogyakarta: Pesantren Newesea Press, 2007.